

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Perbandingan Kinerja Reksa dana Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharpe (Studi Kasus Reksa dana Syariah Saham, Reksa dana Syariah Pendapatan Tetap dan Reksa dana Syariah Campuran periode 2019-2020)”. NAB Reksa Dana Syariah (Saham, Campuran, dan Pendapatan Tetap) sebagai variable dependen, dan JII sebagai pembanding/*Benchmark* merupakan variable Independen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan memerlukan perhitungan yang bersifat matematis dengan menggunakan rumus statistik tertentu. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik

karna berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karna telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu; konkrit/empiris, obyektif, struktur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karna data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.⁵³

C. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Statistik Reksa dana Syariah yang diterbitkan di www.ojk.go.id. Data NAB dari masing-masing unit reksa dana diperoleh dari pusatdata.kontan.com yang diambil periode Januari 2018 – Desember 2020. Dan data tingkat imbal hasil SBIS sebagai proksi aset bebas risiko diperoleh dari situs Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Serta data indeks JII sebagai banchmark kinerja pasar diperoleh dari www.idx.co.id

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah time series yaitu data penelitian berupa data rentetan waktu. Jadi,

⁵³ Sugiyono, "Metode Penelitian, ... h. 7

data penelitian ini dapat dikumpulkan dari waktu ke waktu, diolah dan disajikan sedemikian rupa, sehingga dapat menggambarkan obyek atau keadaan yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel tidak bersifat acak namun berdasarkan pada pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Reksa dana syariah (saham, campuran dan pendapatan tetap) yang sudah tercatat di OJK, tidak dilikuidasi, tidak bubar, dan tidak merger. selama periode penelitian (tahun 2018 - tahun 2020).
2. Sampel yang diambil merupakan produk dari perusahaan reksa dana syariah (saham, campuran, dan pendapatan tetap) yang Nilai Aktiva Bersih (NAB) dipublikasikan di media internet minimal Januari 2017.

3. Data Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah (saham, campuran, dan pendapatan tetap) yang akan diambil sebagai sampel penulisan ini adalah data bulanan untuk tahun yang bersangkutan.

Dari kriteria tersebut, maka didapatkan sampel sebanyak 30 sampel, yang terdiri dari 10 reksa dana syariah saham, 10 reksa dana syariah campuran, dan 10 reksa dana syariah pendapatan tetap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan informasi mentah yang tersedia, yang diperoleh melalui survey atau observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan menentukan sample penelitian. Teknik dokumentasi dengan menelusuri data historis yang berupa data bulanan NAB Reksa Dana Syariah (Campuran, Saham, dan Pendapatan Tetap), imbal hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index, juga buku-buku atau skripsi yang menjelaskan terkait dengan variabel-variabel tersebut. Adapun sampel NAB Reksa Dana Syariah yang peneliti pilih adalah sebagai berikut:

1. NAB Reksa Dana Syariah Campuran
 - a. Reksa Dana Danareksa Syariah Berimbang
 - b. Reksa Dana Schroder Syariah Balanced Fund
 - c. Reksa Dana Sam Syariah Berimbang
 - d. Reksa Dana Panin Dana Syariah Berimbang
 - e. Cipta Syariah Balance
 - f. Avrist Balanced Amar Syariah
 - g. Reksa Dana Trim Syariah Berimbang
 - h. Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang
Pemberdayaan Ekonomi Umat
 - i. Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang
 - j. Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Taktis
Berimbang
2. NAB Reksa Dana Syariah Saham
 - a. Reksa Dana Pacific Saham Syariah
 - b. Reksa Dana Simas Syariah Unggulan
 - c. Reksa Dana Pratama Syariah
 - d. Reksa Dana Trim Syariah Saham
 - e. Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund
 - f. Reksa Dana Panin Dana Syariah Saham

- g. Syariah BNP Paribas Pesona Syariah
 - h. Batavia Dana Saham Syariah
 - i. Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II
 - j. Reksa Dana PNM Ekuitas Syariah
3. NAB Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
- a. Pnm Amanah Syariah
 - b. Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera
 - c. Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah
 - d. Reksa Dana MNC Dana Syariah
 - e. Reksa Dana Mandiri Investa Dana Syariah
 - f. Reksa Dana Syariah Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah
 - g. Reksa Dana Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia
 - h. Reksa Dana Syariah Simas Syariah Pendapatan Tetap
 - i. Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah
 - j. Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah

F. Teknik Analisis

1. Mengumpulkan data NAB per unit untuk menghitung return reksa dana syariah (saham dan campuran), besarnya JII untuk return pasar sebagai *banchmark* dan rata-rata SBIS untuk tingkat *risk free rate*.
2. Menghitung *Return* masing-masing Reksa dana Syariah. Return bulanan dapat diperoleh dari NAB per unit penyertaan dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{NAB_t - NAB_{ts}}{NAB_{ts}}$$

R : Return Bulanan

NAB_t : Nilai Aktiva Bersih per unit penyertaan pada periode pengamatan

NAB_{ts} : Nilai Aktiva Bersih Sebelumnya per unit penyertaan pada periode pengamatan

Return rata-rata reksa dana dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Ri = \frac{\sum Rd}{n}$$

3. Menghitung Tingkat Return Bahncmark (JII)

$$Rm = \frac{JII_t - JII_{ts}}{JII_{ts}}$$

Rm : Return Bulanan

JII_t : Harga Pasar pada periode pengamatan

JII_{ts} : Harga Pasar pada periode pengamatan Sebelumnya

4. Menghitung tingkat resiko portofolio (standard deviasi) per reksa dana dan Bahncmark dengan menggunakan rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (Ri - \bar{R})^2}{N - 1}}$$

σ : Standar Deviasi

Ri : Return Portofolio Priode ke-i

\bar{R} : Rata2 Return

N : Jumlah Data

5. Menghitung tingkat risk free didapatkan dari perhitungan rata-rata tingkat imbal hasil SBIS, dengan mmenggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rf = \frac{\sum SBIS}{n}$$

Dimana:

Rf = Return rata-rata investasi bebas risiko

\sum SBIS = Jumlah return SBIS periode tertentu

n = jumlah periode perhitungan

6. Menghitung penilaian kinerja reksa dana menggunakan metode *Sharpe*

$$SP = \frac{(Rt - Rf)}{StDv}$$

SP : Sharpe Portopolio

Rt : Return Reksa dana Suatu Priode

Rf : Return Investasi Bebas Resiko (SBIS)

StDv : Setandar Devisiasi Portopolio Suatu Periode

7. Melakukan analisis statistik deskriptif.
8. Melakukan Uji Normalitas, Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Penelitian yang baik adalah penelitian yang datanya terdistribusi secara normal.
9. Melakukan uji Anova pada perhitungan kinerja reksa dana dengan metode sharpe.